

PEMBUATAN MASKER SPIRULINA

I.A.K Pramushinta¹⁾, P.S. Ajiningrum²⁾, Ngadiani³⁾

^{1, 2, 3}FMIPA, Universitas PGRI AdiBuana Surabaya

Email: iak.pramushinta@unipasby.ac.id

Abstrak

Spirulina merupakan mikroalga sel tunggal yang hidup di air dan berkembang biak dengan cara membelah diri ini dikenal sebagai sumber nutrisi nabatiter lengkap yang kaya akan asam amino esensial, vitamin, mineral dan karotenoid. Salah satu contoh produk kecantikan yang paling sering digunakan adalah masker wajah. Pemakaian masker wajah bermanfaat untuk melembutkan kulit, membuka pori-pori yang tersumbat, dan membersihkan sisa kosmetik yang tidak bias dihilangkan menggunakan pembersih biasa. Bahan yang digunakan Air Mawar, Tepung Beras, Serbuk Spirulina. Alat yang digunakan mangkok, kuas. Metode yang dilaksanakan untuk pembuatan masker spirulina pertama-tama serbuk spirulina dicampur dengan tepung beras, diaduk hingga rata kemudian ditambahkan air mawar sampai kekentalan yang diinginkan. Hasil yang dicapai dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa manfaat spirulina baik diaplikasikan ke dalam kulit wajah.

Kata Kunci: Masker, Kulit wajah, Spirulina

Abstract

Spirulina is a single cell microalgae that lives in water and multiply by dividing itself is known as a complete source of plant nutrients that is rich in essential amino acids, vitamins, minerals and carotenoids. One example of the most commonly used beauty products is a face mask. The use of facial masks is useful to soften the skin, open clogged pores, and clean up cosmetics that cannot be removed using regular cleansers. Materials used are Rose Water, Rice Flour, Spirulina Powder. Tools used bowls, brushes. The method implemented for making spirulina masks is firstly spirulina powder mixed with rice flour, stirring until blended and then adding rose water to the desired thickness. The results obtained can provide information to the public that the benefits of spirulina are well applied to facial skin.

Keywords: Facial skin, Mask, Spirulina

1. PENDAHULUAN

Spirulina merupakan mikroalga sel tunggal yang hidup di air dan berkembang biak dengan cara membelah diri ini dikenal sebagai sumber nutrisi nabatiter lengkap yang kaya akan asam amino esensial, vitamin, mineral dan karotenoid (Sitorus, 2015).

Kelengkapan nutrisi ini membuat spirulina semakin banyak digunakan untuk kebutuhan manusia baik dalam bidang pangan maupun kecantikan. Salah satu contoh produk kecantikan yang paling sering digunakan adalah masker wajah. Pemakaian

masker wajah bermanfaat untuk melembutkan kulit, membuka pori-pori yang tersumbat, dan membersihkan sisa kosmetik yang tidak bias dihilangkan menggunakan pembersih biasa (Dechacare, 2011). Selain itu, pemakaian masker wajah yang teratur juga dapat membantu mencegah penuaan dini dan mengurangi munculnya keriput dan garis-garis halus (Aloette, 2011).

Metabolit sekunder mikroalga telah diketahui kemampuannya untuk kulit, seperti ekstrak *Arthospora* dapat memperbaiki tanda-tanda penuaan kulit, mengencangkan kulit,

dan mencegah pembentukan kerutan (selulit). Bahan kosmetik yang mengandung mikroalga atau ekstrak dari mikroalga memiliki potensi permintaan yang tinggi, apalagi jika dikombinasikan dengan antioksidan atau bahan kimia bioaktif, serta dengan pengembangan produk untuk melindungi kulit dari kerusakan akibat sinar matahari (anti UV atau *sun block*). Mikroalga juga telah digunakan pada pembuatan sabun, shampoo, bedak, krim, dan lainnya. Mikroalga dapat meningkatkan kualitas kulit dengan meregenerasi sel; merangsang penumbuhan sel kulit baru; memperkuat kulit dalam menangkal paparan sinar UV, radiasi antioksidan; menangkal radikal bebas karena kandungan antioksidan; melembabkan kulit; mencegah penuaan dini; mencegah keriput; mendetoksifikasi dan mengoksigenasi sel kulit dengan kandungan mineralnya; dan membantu membuka pori-pori kulit untuk meningkatkan kinerja pembersih kulit (Baweja, *et al.* 2016). Hal ini juga sesuai dengan *review* yang dilakukan oleh Agustina dan Herman (2016). *Review* ini membahas proses biomekanisme kandungan alga pada kosmetik terhadap manusia, sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah mikroalga sebagai bahan tambahan dan bahan aktif untuk produk kosmetik.

Tujuan pembuatan masker spirulina ini untuk mengetahui kandungan spirulina secara menyeluruh dan pengaplikasian spirulina dengan cara membuat masker wajah.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pembuatan masker spirulina di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Bahan yang digunakan Air Mawar, Tepung Beras, Serbuk Spirulina. Alat yang digunakan mangkok, kuas.

Metode yang dilaksanakan untuk pembuatan masker spirulina yaitu serbuk spirulina sebanyak 5 gram dicampur dengan tepung beras 5 gram dengan perbandingan 1:1 kemudian diaduk hingga rata dan ditambahkan air mawar secukupnya sampai kekentalan yang diinginkan. Sebaiknya tidak

terlalu encer agar pada saat pengaplikasian ke wajah kulit bisa meresap lebih sempurna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang di dapatkan berupa serbuk spirulina yang digunakan sebagai masker wajah, spirulina memiliki berbagai manfaat untuk membersihkan, mencerahkan dan menghaluskan kulit wajah. Masker dapat digunakan seminggu sekali agar mencegah iritasi pada kulit wajah.

Spirulina umumnya dikemas pada kapsul yang biasanya dikonsumsi untuk kesehatan tubuh misalnya menurunkan kolesterol, penyakit jantung, sebagai anti kanker, mencegah diabetes, serta menurunkan berat badan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan pembuatan masker spirulina ini adalah pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar berkat antusias peserta dan penjelasan materi oleh tim Dosen Biologi FMIPA juga dapat dipahami dengan baik oleh peserta pelatihan.

5. REFERENSI

- Agustina, S. dan S. Herman. 2016. Potensi Mikroalga sebagai Bahan Kimia. Portal: Media Ilmiah Bidang Kimia dan Kemasan. Vol 1(3): 122-130.
- Aloette. 2011. Face Mask: Meminimalkan pori-pori, mencegah penuaan dini. http://www.aloette.com/Face_Mask_Benefits. Diakses tanggal 16 Agustus 2019
- Baweja, P., S. Kumar, D. Sahoo, and I. Levine. 2016. Seaweed in Health and Disease Prevention. Chapter 3: Biology of Seaweed. Edited by J. Fleurence and I. Levine. Elsevier: 41-106.
- Dechacare. 2011. Masker Wajah Alami dan Fungsinya. <http://www.dechacare.com/Masker-Wajah-Alami-dari-Buah-I203.html>. Diakses 16 Agustus 2019

Sitorus, P. 2015. <http://www.neoalgae.com/wp-content/uploads/2016/06/Bisnis-Indonesia2-Newspaper.pdf>. Diakses tanggal 18 Agustus 2019.

